

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X OTKP SMKN 2 NGANJUK

Arik Hermawan¹, Suharto², Sudaryono³

¹ Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI, Nganjuk

² STKIP PGRI, Nganjuk

³ STKIP PGRI, Nganjuk

e-mail: *¹ arikhermawan28@gmail.com,
² suharto@stkipnganjuk.ac.id, ³ sudaryonostkip@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1 Untuk mengetahui apakah penerapan Media Google classroom dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X OTKP Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, 2) Untuk mengetahui apakah Prestasi belajar siswa pada Materi Pelajaran Ekonomi dengan diterapkan model konvensional pada siswa kelas X OTKP Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, 3) Untuk mengetahui apakah pengaruh penerapan Media Google classroom dalam meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X OTKP Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *posttest-only control design*. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu kelas X OTKP sebanyak 109 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X OTKP 1 sejumlah 37 siswa dan X OTKP 2 sejumlah 37 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis. Kelas X OTKP 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X OTKP 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik uji t. Berdasarkan hasil nilai tes siswa menunjukkan nilai rata-rata post test 75,72 untuk kelas kontrol dan nilai rata-rata post test 79,17 untuk kelas eksperimen yang berarti baik, berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikansi 5% untuk $D_k = 72$ nilai $t_{tabel} = 2,000$ dan $t_{hitung} = 3.382$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga “Ada perbedaan yang signifikan antara Penerapan Media pembelajaran *Google classroom* dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada materi ekonomi pada siswa kelas X OTKP SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Kata Kunci: media Aplikasi Google classroom, Prestasi belajar siswa

Pendahuluan

Pada abad ke-21 telah terjadi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan.

. Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Dalam rangka mensinergikan proses modernisasi dan kualitas pembelajaran, maka perlu adanya perubahan paradigma yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Kini guru harus mampu menguasai dan mengoperasikan teknologi informasi serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan (*output*) yang mampu bersaing di era modern ini. Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari aplikasi teknologi tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan perkembangan teknologi yang ada saat ini, memberi kesempatan dan peluang bagi guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dan profesional. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diasumsikan dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan.

Adapun aplikasi dari teknologi informasi dan komunikasi yang potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran ialah internet, sudah cukup banyak sekolah-sekolah yang memiliki komputer yang terkoneksi (*link*) ke internet. Perkembangan teknologi pembelajaran menggunakan media internet saat ini berkembang pesat sehingga memberikan kemudahan, kebebasan, dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan secara *online*.

Berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada data Infogarfis Penetrasi dan Perilaku Penguasaan Internet di Indonesia tahun 2017, diketahui bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa. Dimana total penduduk Indonesia 262 juta jiwa, artinya sebanyak 54,68% penduduk di Indonesia merupakan pengguna internet. Adapun dari hasil survey tersebut di peroleh data tentang pemanfaat internet di bidang edukasi. Dari data tersebut diketahui bahwa pemanfaatan internet dalam bidang edukasi terbagi menjadi lima bagian yaitu Sebanyak 55.30% digunakan untuk membaca artikel, 49.87% digunakan untuk melihat video tutorial, 21.73% digunakan untuk berbagi artikel atau video edukasi dan 14.63% digunakan untuk kegiatan pendaftaran sekolah.

Pemanfaatan internet di sekolah dapat mempermudah siswa mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar. Metode pembelajaran berbasis internet ini disebut *e-learning (electronic learning)* Sejak saat itu, perkembangan *e-learning* pembelajaran berbasis internet berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Dengan kata lain Sistem *e-learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan media digital.

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini sudah di manfaatkan lebih baik lagi dalam dunia pendidikan, yaitu dengan diberlakukannya *Computer Based Test* (CBT) atau sering disebut dengan Ujian Nasional (UN) berbasis komputer atau *online* merupakan bukti nyata kepedulian pemerintah dalam bidang pendidikan dengan mengkolaborasikan antara teknologi informasi dengan dunia pendidikan. Pemerintah menerapkan *Computer Based Test* (CBT) ini dengan harapan dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk kemajuan pendidikan nasional, hal tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang kriteria kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional. Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0043/P/BSNP/I/2017 tentang prosedur operasional standar penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2017/2018.

Diberlakukannya Ujian Nasional (UN) berbasis komputer atau online merupakan langkah awal yang dilakukan pemerintah dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi memang harus dimulai dari sekarang, pelatihan-pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini segera mungkin diberikan kepada para pendidik yang merupakan praktisi pendidikan secara langsung berhadapan dengan peserta didik.

. Aplikasi *Google Classroom* ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengembangkan gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMKN 2 NGANJUK adalah sekolah negeri yang memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung dan menunjang pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi yaitu aplikasi *Google Classroom*. Tersedianya proyektor sebagai media pembelajaran dan fasilitas *Wi-fi* yang dapat diakses oleh tenaga pendidik dan peserta didik selama berada di gedung sekolah. Namun fasilitas yang disediakan oleh sekolah tersebut masih kurang dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga, penggunaan aplikasi *Google Classroom* untuk membantu kegiatan pembelajaran

masih jarang diterapkan oleh guru di sekolah, padahal pengoperasian *Google Classroom* ini tergolong mudah. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan guru tentang cara penggunaan *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran dan masih kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah, padahal telah tersediannya fasilitas *Wi-fi* di Sekolah sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

Oleh karena itu peneliti memilih SMKN 2 NGANJUK sebagai objek penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap Prestasi belajar siswa. dapat mencapai standar kompetensi yang menunjukkan kinerja yang baik dalam mata pelajaran ekonomi.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pemerintah menyelenggarakan kebijakan mengenai *Computer Based Test (CBT)* atau sering kita sebut dengan Ujian Nasional (UN) berbasis komputer atau *online*. Maka penggunaan aplikasi tersebut dapat dijadikan sebagai proses membiasakan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih.

Selain itu, berbagai macam kegiatan yang ada di masyarakat pun seperti *e-ktip*, *e-system* perpajakan, transaksi jual beli, dan lain sebagainya kebanyakan telah menerapkan sistem digital dan *online*.

sebuah aplikasi *Google Classroom* yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum diketahui oleh sebagian guru di Indonesia. Layanan aplikasi ini diasumsikan menjadi salah satu alternatif dalam menjawab persoalan dan tantangan pembelajaran di kelas. Seperti terbatasnya waktu yang tersedia di dalam kelas, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran, dan sempitnya waktu untuk mengoreksi tugas siswa.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, Selama proses kegiatan belajar mengajar di SMKN 2 NGANJUK masih menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena kurangnya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia. Minimnya penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik menjadi tidak antusias dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hal ini menjadikan peserta didik kesulitan dalam

memahami mata pelajaran ekonomi yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X OTKP Di SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu. Tujuan dari eksperimen semu ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan (Zaenal Arifin, 2012: 74).

Ciri khas dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan atau *treatment* yang bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari *treatment* pada obyek yang diteliti. Desain eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Pada penelitian eksperimen semu terdapat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti memberikan perlakuan eksperimen terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok yang lain (kelas kontrol). Peneliti tidak bisa mengontrol seluruh variabel yang relevan secara penuh yang kemungkinan besar mempengaruhi variabel terikat pada penelitian.

Desain eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, melainkan menggunakan kelompok siswa yang sudah terbentuk. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan awal kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Setelah diberikan *treatment*, selanjutnya dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil *treatment* yang telah diberikan. Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest* yang kemudian diberi perlakuan dengan

media classroom dan tanpa menggunakan media Google classroom . Pada dasarnya, kelompok kontrol *nonequivalent* ini sama dengan desain eksperimental murni pretes dan postes kelompok kontrol kecuali penempatan subjek secara acak.

Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian yang penulis lakukan diperoleh data yaitu nilai tes materi ekonomi pada mata pelajaran ekonomi. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif. Jumlah soal ditetapkan sebanyak 10 butir soal bentuk uraian. Setelah memperoleh data dari penelitian yang dilaksanakan di SMKN 2 Nganjuk Kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 74 siswa, data yang penulis peroleh disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelompok Metode Pembelajaran Pemberian Tugas tanpa didukung media (kelas Kontrol) Kelas X OTKP SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval			Fi	Xi	Fixi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
1	41	-	47	3	44	132	-25,9189	671,7904	2015,371
2	48	-	54	1	51	51	-18,9189	357,9255	357,9255
3	55	-	61	0	58	0	-11,9189	142,0606	0
4	62	-	68	6	65	390	-4,91892	24,19576	145,1746
5	69	-	75	17	72	1224	2,081081	4,330898	73,62527
6	76	-	82	10	79	790	9,081081	82,46603	824,6603
				37		2587			3416,757

Data kelompok control (X OTKP 1) diatas yang mendapat perlakuan metode pembelajaran pemberian tugas tanpa didukung media menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 41, sedangkan nilai tertingginya adalah 82. . Pada kelas control ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 0 siswa (0%) dari 37 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 10 siswa (19%) dan yang mendapat nilai kurang 21 siswa (42%) dari 37 siswa. Dari perhitungan data

kelompok control diatas mendapatkan rata-rata hasil belajar adalah sebesar 75,2. Sedangkan varian sebesar 107. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi pada kelas kontrol ini masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Disini kita bisa melihat bahwa nilai siswa menurun setelah penerapan Metode pembelajaran pemberian tugas tanpa didukung media.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelompok Metode Pembelajaran Pemberian Tugas tanpa didukung media (eksperimen) Kelas X OTKP 2 SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	interval			Fi	Xi	Fixi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x)
1	48	-	55	5	51,5	257,5	-27,6757	765,943	3829,715
2	56	-	63	3	59,5	178,5	-19,6757	387,1322	1161,397
3	64	-	71	0	67,5	0	-11,6757	136,3214	0
4	72	-	79	1	75,5	75,5	-3,67568	13,51059	13,51059
5	80	-	87	18	83,5	1503	4,324324	18,69978	336,5961
6	88		95	10	91,5	915	12,32432	151,889	1518,89
				37		2929,5			6860,108

Data kelompok eksperimen (X OTKP 2) diatas yang mendapat perlakuan media aplikasi Google classroom menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 48, sedangkan nilai tertingginya adalah 91. Pada kelas control ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 0 siswa (31%) dari 37 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 13 siswa (35%) dari 37 siswa, dan yang mendapat nilai kurang 24 siswa (23%) dari 37 siswa. Dari perhitungan data kelompok eksperimen diatas mendapatkan rata-rata hasil belajar adalah sebesar 79,17. Sedangkan varian sebesar 185,4. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi pada kelas eksperimen ini masih ada siswa yang nilainya

dibawah KKM. Disini kita bisa melihat bahwa nilai siswa terdapat peningkatan setelah penerapan Metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah statistik inferensial . statistic inferensial yang digunakan adalah statistik parametis uji perbedaan rata-rata, yaitu uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual dan metode pembelajaran pemberian tugas tanpa didukung media. Statistik parametis uji t dipilih karena kedua jenis data yang diperoleh dalam penelitian merupakan jenis data interval.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data secara statistik yang telah peneliti lakukan, yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang penerapan media pembelajaran Aplikasi Google classroom Terhadap prestasi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Otkp Smkn 2 Nganjuk tahun pelajaran 2019/2020, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut: Untuk kelas OTKP 1 hasil tes kemampuan prestasi dengan menggunakan metode ceramah pada materi Ekonomi mempunyai rata-rata 75,2(Prestasi). Ini berarti prestasi belajar pada kelas OTKP – 1 dengan menggunakan metode konvensional **cukup baik**. Hasil tes kemampuan prestasi pada materi ekonomi kelas OTKP – 2 dengan menggunakan media Pembelajaran Aplikasi Google classroom mempunyai rata-rata 79,17(Prestasi) ini berarti hasil belajar pada kelas OTKP – 2 dengan menggunakan media Pembelajaran Aplikasi Google classroom **sudah sangat baik**. Ada perbedaan yang signifikan antara media Pembelajaran Google classroom dengan model

pembelajaran konvensional terhadap Prestasi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X OTKP SMKN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

Daftar Pustaka

- Asih, J. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Siswa Kelas VI SD Negeri 002 Teluk Nilap Kubu Babussalam. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 174–180.
- Becker, F. G., Kilic, I., Aydin, G., Puarungroj, W., Boonsirisumpun, N., Gerrikagoitia, J. K., Castander, I., Rebón, F., Alzua-sorzabal, A., George, F. H., Gupta, P., Bhushan, B., Jabar, K. A., Nasrudin, M. F., Kuhner, M., Ohzeki, K., Geigis, M., Schneider, S. A., Schr, C., ... Ying, C. (2018). <https://doi.org/10.15439/2019F121>
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2).
- Lebi, A. (2018). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF MELALUITEKNIK REWARDDI KELASI SD INPRES CII SINDE KABOR. *Wacana Didaktika*, 10(3), 27–40.
- NURZANA, G. (2016). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN TEKNIK MAKE–A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN (Penelitian Tindakan Kelas Pada materi Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Kota Cimahi)*. FKIP UNPAS.
- SAHIDI, S. S. (2019). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 13(2), 60–94.
- WANTI, S. M. (2019). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (Penelitian Deskriptif Kuantitatif pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Buah Batu Gugus 36 Kota Bandung)*. FKIP UNPAS.